

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan program andalan nasional (Pemerintah dan Pemerintah Daerah) untuk meningkatkan akses pedesaan dan peri urban terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak. Sebagai pelayanan publik yang mendasar berdasarkan Undang – undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pelayanan air minum dan sanitasi telah menjadi urusan wajib Pemerintah Daerah.

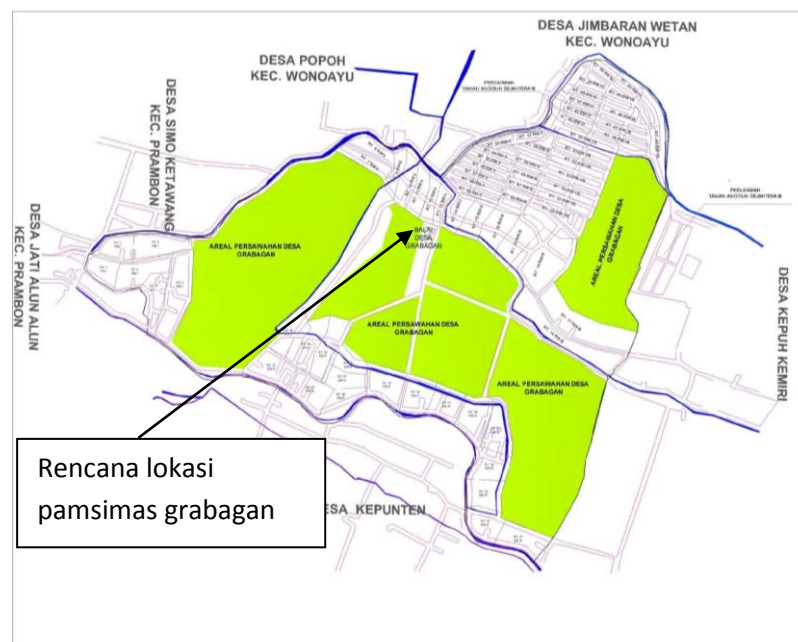
Pengertian dari Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah program kegiatan penyediaan dukungan finansial baik untuk investasi fisik dalam bentuk sarana dan prasarana maupun investasi non fisik dalam bentuk manajemen dukungan teknis dan pengembangan kapasitas. Sedangkan tujuan pamsimas yaitu untuk meningkatkan jumlah warga masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpenghasilan rendah di wilayah perdesaan yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi serta meningkatkan penerapan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka pencapaian target Universal Access 2019 di sektor air minum dan sanitasi sesuai dengan RPJPN (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional) 2005 – 2025 dan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) 2015–2019 melalui peng-arus-utamaan dan perluasan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat.

Kabupaten Sidoarjo mendapat program pamsimas mulai dari pamsimas II tahun 2014 sampai dengan saat ini pamsimas III telah terbangun 20 lokasi Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yaitu : permisan - jabon, suwaloh - balongbendo, prambon - prambon, gampang - prambon, gading - krembung, kedungsumur - krembung, tanjekwagir - krembung, mojouruntut - krembung, balongbendo – balongbendo, jabaran – balongbendo, tambakrejo – krembung, keret – krembung, wangkal – krembung, kedungkembar – prambon, keboharan – krian, ngaban – tanggulangin, kemuning – tarik, mliriprowo – tarik, plosor – krembung, balonggarut – krembung.

Pada tahun 2016 Kabupaten Sidoarjo mengajukan usulan pembangunan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) III kepada Pemerintah Pusat, dalam hal ini adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Lokasi yang diusulkan adalah 10 lokasi yaitu : wirobiting – prambon, grabagan – tulangan, pejangkungan – prambon, rejeni – krembung, kedondong – tulangan, sedenganmijen – krian, singkalan – balongbendo, cangkringturi – prambon, kebaron – tulangan, kajartengguli – prambon. Lokasi usulan tersebut sudah melalui verifikasi oleh panitia kemitraan (PAKEM) dan Surat Keputusan Bupati.

Pada penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Grabagan – Tulangan dimana lokasi tersebut penduduk yang belum menggunakan sumber air aman terbesar diantara 10 lokasi.

Pada gambar 1.1. menunjukkan posisi Desa Grabagan Kecamatan Tulangan dengan batas wilayah sebelah timur Desa Kepuhkemiri, sebelah barat Desa Popoh Kecamatan Wonoayu, sebelah utara Desa Pilang Kecamatan Wonoayu dan sebelah selatan Desa Kajeksan. Desa Grabagan memiliki luas wilayah 230,87 ha dengan jumlah penduduk 9.139 jiwa.



Gambar 1.1. Peta lokasi

Pemerintah akan membangun pamsimas Grabagan, permasalahan yang timbul adalah kelayakan investasi dan sensitivitas tingkat pemasangan sambungan rumah (SR) baru, perubahan komposisi permodalan, serta jangka waktu investasi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kelayakan investasi dengan permodelan keuangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode *Discounted Cash Flow*, dan dihitung nilai-nilai

criteria investasi (*NPV* dan *IRR*) kemudian dilakukan pengujian melalui analisis sensitivitas investasi terhadap tingkat pemasangan sambungan rumah (SR), perubahan komposisi modal dan jangka waktu investasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kelayakan investasi pembangunan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) di Grabagan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.
2. Bagaimana sensitivitas keputusan investasi pembangunan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) Grabagan terhadap permodalan, tingkat sambungan rumah (SR), kenaikan tarif air bersih per m<sup>3</sup>, dan perubahan *internal rate*.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis kelayakan investasi pembangunan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) di Grabagan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.
2. Mensimulasikan sensitivitas keputusan investasi pembangunan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) Grabagan

terhadap permodalan, tingkat sambungan rumah (SR), kenaikan tarif air bersih per m<sup>3</sup>, dan perubahan *internal rate*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

1. Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi atau masukan bagi pemerintah daerah untuk menguji layak atau tidaknya pembangunan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) oleh pemerintah daerah, serta sensitivitas variabel-variabel yang berpengaruh dalam investasi.
2. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai sarana memperluas wawasan ilmu manajemen keuangan yang diperoleh terkait investasi pembangunan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) baru oleh pemerintah daerah yang dapat dikembangkan pada penelitian permodelan keuangan berikutnya berdasarkan variabel-variabel yang berbeda.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Sehubungan dengan data yang ada, maka perlu ditetapkan batasan penelitian agar pembahasan di dalam penelitian ini tidak meluas. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Analisis investasi dilakukan dengan menggunakan metode Metode *Discounted Cash Flow* berdasarkan kriteria investasi : *NPV* dan *IRR* dan sensitivitas.
2. Pendekatan permodelan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sistem pembiayaan sendiri dan pinjaman investasi (*leverage financing*) dengan komposisi 50% : 50%.